



KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT KELASI BESI PADA
PASIEN ANAK DENGAN DIAGNOSA THALASEMIA MAYOR DI
RSU PRASETYA BUNDA KOTA TASIKMALAYA**

**SARAH ALVY KARIMAH
P2.06.30.1.22.074**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**





KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT KELASI BESI PADA
PASIENT ANAK DENGAN DIAGNOSA THALASEMIA MAYOR DI
RSU PRASETYA BUNDA KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

SARAH ALVY KARIMAH
P2.06.30.1.22.074

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tingkat Kepatuhan Minum Obat Kelasi Besi Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Thalasemia Mayor Di RSUD Prasetya Bunda Kota Tasikmalaya”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M. Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan
3. Bapak apt. Fina Ahmad, M.Farm selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu apt. Shandra Isasi Sutiswa, M.S.Farm selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan, doa, bimbingan, dorongan, serta pengertian kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir Ini.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tasikmalaya, 14 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	25
D. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Waktu dan Tempat.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional	29
F. Batasan Istilah	30

G.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
H.	Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	31
I.	Uji Validitas dan Reabilitas	31
J.	Prosedur Penelitian	32
K.	Pengolahan Data dan Analisis Data	32
L.	Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43
LAMPIRAN.....		46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya	6
Tabel 2. Definisi Operasional	29
Tabel 3. Distribusi Data Tingkat Kepatuhan Minum Obat Kelasi Besi Pada Pasien Anak Thalasemia Mayor Berdasarkan Karakteristik (Usia dan Jenis Kelamin)	36
Tabel 4. Daftar Obat Kelasi Besi yang Diresepkan pada Pasien Anak Thalasemia	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kueisioner MMAS-8.....	46
Lampiran 2. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian	48
Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan	49
Lampiran 4. Rancangan Anggaran Penelitian.....	50
Lampiran 5. Surat Keterangan Layak Etik.....	51
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 7. Foto Kegiatan	54
Lampiran 8. Hasil jawaban Responden.....	55
Lampiran 9. Logbook Kegiatan Penelitian	59
Lampiran 10. Formulir Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	62
Lampiran 11. Hasil Turnitin	64
Lampiran 12. Biodata Peneliti	65

DAFTAR SINGKATAN

BPJS	= Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CPMS	= <i>Childhood Psychopatology Measurement Schedule</i>
DFO	= <i>Deferoxamine</i>
DT	= <i>Dispersible Tablet</i>
FKUI-RSCM	= Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo
Hb	= Hemoglobin
LIC	= <i>Liver Iron Concentration</i>
MMAS	= <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
POPTI	= Perhimpunan Orang Tua Penderita Thalasemia Indonesia
WHO	= <i>World Health Organization</i>

INTISARI

Pasien thalasemia mayor memerlukan obat kelasi besi, yang perlu dikonsumsi secara rutin. Penggunaan obat kelasi besi berfungsi untuk mengeliminasi kelebihan zat besi dalam tubuh yang timbul sebagai konsekuensi dari terapi transfusi darah. Ketidakepatuhan pasien terhadap pengobatan kelasi besi dapat menyebabkan terjadinya efek samping yang berlebihan serta penurunan kualitas hidup secara signifikan. Oleh karena itu, monitoring yang ketat terhadap tingkat kepatuhan dalam konsumsi obat kelasi besi menjadi sangat krusial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat kelasi besi pada pasien anak dengan diagnosa thalasemia mayor di RSUD Prasetya Bunda Kota Tasikmalaya.

Metode sampling yang diterapkan ialah *non probability sampling (accidental sampling)*. Instrumen penelitian berupa kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence*) dan lembar pengumpulan data. Analisis data yang digunakan meliputi tahap editing, entry data, *tabulation* dan cleaning.

Hasil penelitian tingkat kepatuhan minum obat kelasi besi pada 84 pasien sebanyak 58 orang (69%) memiliki tingkat kepatuhan pengobatan kelasi besi yang rendah, 21 orang (25%) termasuk dalam kategori kepatuhan sedang, dan 5 orang (6%) berada dalam kategori kepatuhan tinggi. Hasil penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa prevalensi anak penderita thalasemia mayor tertinggi terjadi pada kategori usia 13-18 tahun yang berjumlah 38 orang dan jumlah terendah terjadi pada kategori 0-5 tahun yang berjumlah 9 orang. Hasil penelitian yang didasarkan pada jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki masing-masing berjumlah 42 orang. Hasil penelitian berdasarkan persepsian obat kelasi besi menunjukkan bahwa pasien anak thalasemia mayor paling banyak yang menggunakan obat deferasiroks tablet yaitu sebanyak 44 orang (52,38%) sedangkan obat deferipron dengan yaitu sebanyak 40 orang (47,69%).

Dapat disimpulkan bahwa dari 84 pasien anak dengan diagnosa thalasemia mayor di RSUD Prasetya Bunda Kota Tasikmalaya sebanyak 58 orang (69%) memiliki tingkat kepatuhan pengobatan kelasi besi yang rendah, 21 orang (25%) termasuk dalam kategori kepatuhan sedang, dan 5 orang (6%) berada dalam kategori kepatuhan tinggi.

Kata kunci: anak, obat kelasi besi, thalasemia, tingkat kepatuhan

ABSTRACT

Patients with thalassemia major require iron chelation drugs, which need to be consumed regularly. The use of iron chelation drugs functions to eliminate excess iron in the body that arises as a consequence of blood transfusion therapy. Patient non-compliance with iron chelation treatment can cause excessive side effects and a significant decrease in quality of life. Therefore, strict monitoring of the level of compliance in consuming iron chelation drugs is very crucial. The purpose of this study was to determine the level of compliance in taking iron chelation drugs in pediatric patients diagnosed with thalassemia major at Prasetya Bunda Hospital, Tasikmalaya City.

The sampling method used is non-probability sampling (accidental sampling). The research instrument includes the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire and data collection sheets. The data analysis includes stages of editing, data entry, tabulation, and cleaning.

The results of the study showed that among 84 patients undergoing iron chelation therapy, 58 individuals (69%) had low adherence to iron chelation treatment, 21 individuals (25%) were in the moderate adherence category, and 5 individuals (6%) were in the high adherence category. The study results based on age indicated that the highest prevalence of children with major thalassemia occurred in the 13-18 years age category with 38 individuals, while the lowest number was in the 0-5 years age category with 9 individuals. The research results based on gender show that there are 42 females and 42 males. The research results based on the prescription of iron chelation medication indicate that among thalassemia major pediatric patients, the most commonly used medication is deferasirox tablets, with a total of 44 patients (52.38%), while 40 patients (47.69%) use deferiprone.

It can be concluded that out of 84 pediatric patients diagnosed with major thalassemia at RSU Prasetya Bunda in Tasikmalaya, 58 patients (69%) have a low level of adherence to iron chelation therapy, 21 patients (25%) fall into the moderate adherence category, and 5 patients (6%) fall into the high adherence category.

Keywords : *adherence, children, iron chelation drugs, thalassemia*